

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU POSTPARTUM
TENTANG KOLOSTRUM DENGAN PEMBERIAN KOLOSTRUM
DI BPS SRI MARTUTI PIYUNGAN BANTUL
TAHUN 2011**

Yuliana Pramita Dewi¹, Nanum Sofia², Nur Allailiyah³

INTISARI

Latar Belakang: Berdasarkan data pada buku profil kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2009 menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif paling rendah dialami oleh Kabupaten Bantul yakni sebesar 25,21%. ASI yang pertama kali keluar setelah melahirkan disebut kolostrum dan sangat penting diberikan kepada bayi. Namun sayangnya, banyak ibu postpartum yang kurang/tidak tahu akan pentingnya kolostrum.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum pada ibu postpartum di BPS Sri Martuti Piyungan Bantul. Apakah kedua variabel tersebut berhubungan dan saling mempengaruhi.

Metode: Penelitian dengan metode statistik induktif. Menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Subjek penelitian adalah ibu postpartum spontan di BPS Sri Martuti Piyungan Bantul pada hari pertama sampai hari keempat. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Uji statistik menggunakan rumus *Chi Square*.

Hasil: Menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan ibu postpartum tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum di BPS Sri Martuti Piyungan Bantul yang dibuktikan dengan hasil χ^2 hitung sebesar 13,146 pada signifikansi 0,001 dimana $\chi^2 > \chi^2$ tabel (13,146 > 5,991) dan signifikansi tersebut lebih kecil dari 5% (sig. p 0,001 < 0,05).

Kesimpulan: Terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu postpartum tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum di BPS Sri Martuti Piyungan Bantul.

Kata Kunci : Pengetahuan, Postpartum, Kolostrum, Pemberian Kolostrum

¹Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta